BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Melalui temuan data dan analisis dalam penelitian ini, diperoleh representasi wisata budaya dalam iklan Gojek versi "Kembali ke Mangkunegaran" adalah perpaduan antara tradisi dan sejarah (*history*) yang direpresentasikan dalam Pasar Gedhe. Titik Nol Solo mempresentasikan identitas budaya, keteraturan dan semangat modernitas. Keberanian dan ketahanan merupakan representasi dari Tugu Keris. Kekuasaan dan kehormatan yang direpresentasikan dalam Pura Mangkunegaran. Kemuliaan dan tekad yang kuat untuk melestarikan tradisi dan budaya direpresentasikan dalam K.G.P.A.A Mangkoenagoro X. Nilai keindahan (estetika), pelestarian tradisi dan identitas kultural yang direpresentasikan dalam Pentas Seni Tari. Tradisi yang diwariskan, identitas budaya, dan kerukunan yang direpresentasikan dalam Gamelan. Penghormatan dan kekuasaan yang direpresentasikan dari Keputren Mangkunegaran. Kemegahan dan keharmonisan antara alam dan budaya direpresentasikan dari Pracima Tuin Mangkunegaran. Nilai-nilai kebesaran, warisan dan kehormatan budaya yang direpresentasikan dari Batik. Kearifan lokal yang direpresentasikan dari Kuliner Pura Mangkunegaran.

Iklan Gojek versi "Kembali ke Mangkunegaran" merepresentasikan perpaduan antara tradisi, sejarah, dan identitas budaya Jawa melalui berbagai elemen simbolis seperti Pasar Gedhe, Tugu Keris, Pura Mangkunegaran, dan lainnya. Iklan ini menampilkan nilai estetika, pelestarian budaya, dan kerukunan, serta mengangkat kearifan lokal dan keharmonisan antara alam dan budaya. Secara keseluruhan, iklan ini menyampaikan pesan tentang pentingnya melestarikan budaya dan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya.

5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian dan merepresentasikan wisata budaya dalam iklan Gojek versi "Kembali ke Mangkunegaran" melalui penelitian ini peneliti ingin menyampaikan saran sebagai evaluasi untuk kedepannya sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

Untuk industri pariwisata, iklan seperti Gojek versi "Kembali ke Mangkunegaran" dapat dijadikan sebagai model untuk memperkenalkan dan mempromosikan budaya lokal melalui media digital, guna menarik lebih banyak wisatawan.

5.2.2 Saran Akademis

Untuk sumbangsih penelitian selanjutnya dengan objek yang berbeda dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yaitu denotasi, konotasi, dan mitos.